

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Akurasi pemeriksaan asam urat metode POCT terhadap metode Uricase-PAP adalah baik dengan nilai bias atau inakurasi sebesar -9,01% yang dimana batas maksimal untuk pemeriksaan asam urat sesuai standar CLIA (*Clinical Laboratory Improvement Amendments*) yaitu $\pm 17\%$.
2. Presisi pemeriksaan asam urat metode POCT adalah baik dengan nilai koefisien variasi atau impresisi sebesar 3,8%.
3. Verifikasi nilai rujukan kadar asam urat pada perempuan dan laki-laki baik karena <2 orang yang melewati nilai rujukan atau $\geq 90\%$ berada dalam rentang nilai rujukan sehingga nilai rujukan yang sudah ditentukan pada alat POCT bisa digunakan untuk pemeriksaan.

B. Saran

1. Untuk meningkatkan kualitas pemeriksaan, disarankan agar alat POCT yang digunakan diperiksa secara berkala dan dikalibrasi ulang, terutama jika alat sudah berumur lama, guna mengurangi kemungkinan bias hasil.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melibatkan lebih banyak sampel dari berbagai kelompok usia dan status kesehatan guna memperluas validitas hasil dan memperkuat penggunaan POCT sebagai metode

pemeriksaan asam urat.

C. Pernyataan

Penelitian ini menggunakan biaya mandiri dan tidak disponsori dari merk alat POCT yang digunakan.